



Jurnal Kebidanan

Analisis Hubungan Karakteristik Keluarga dan Status Gizi terhadap Kejadian Anemia Pada Remaja
Indah Dewi Sari 55- 64

Motivasi dan Pelatihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang bagi Bidan
Sri Wahyuningstih 65 - 68

Minat Lansia Berkunjung ke Posyandu Lansia
Susiani Endarwati 69 - 72

Analisis Pendekatan Keluarga dalam Mempengaruhi Aspek Afektif Wanita (PUS) terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
Widya Kusumawati, Lely Khulafa'ur Rosidah 73 - 80

Edukasi Video Sejam Kusuka Efektif Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap WUS tentang Kesehatan Prakonsepsi
Megayana Y Marella, Yulia Renny Andhikafas 81 - 88

Pengaruh Kelas Pijat Bayi terhadap Keterampilan Ibu dalam Memberikan Pijat Bayi secara Mandiri
Lilik Ariyanti, Sevy Astriyana, Fatmurohmah Ines P 89 - 93

Peran Media Roda Putar dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penilaian Status Gizi Balita oleh Ibu Balita dan Bidan
Nurika Rahma, Kusnandi Rusmil, Henni Djuhaeni 94-100

Pengembangan Modul Konseling Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK) Bagi Bidan : Pendekatan Kualitatif
Lina Ratnawati 101 - 109

Gambaran Perkembangan Motorik Hals Anak pada usia 3-5 Tahun
Belristasia Puspitasari 110 - 115

Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Perawatan Payudara
Rofik Darmayanti 116 - 121



Vol. 8 | No. 2 | Oktober | Tahun 2019
ISSN: 2302-3082 | E-ISSN: 2657-1978
Hal : 55 - 121

JURNAL KEBIDANAN DHARMA HUSADA

Jurnal Kebidanan Dharma Husada Merupakan Jurnal Yang Memuat Naskah Hasil Penelitian Maupun Artikel Ilmiah Yang Menyajikan Informasi Di Bidang Ilmu Kebidanan, Diterbitkan Setiap Enam Bulan Sekali Pada Bulan Oktober dan April.

Penasehat

Dr. Apin Setyowati, SKM.M.Kes(Kep)

Penanggung Jawab/Pemimpin Umum

Soemarmi Sudjud, SPd.M.Kes

Pemimpin Redaksi

Erma Herdyana, S.Si.T.M.Kes

Penyunting

Koordinator :

Rofik Darmayanti, S.SiT.M.Kes

Anggota :

Lely Khulafa'ur Rosidah, S.ST.M.,Kes

Betristasia Puspitasari., S.ST.M.,Kes

Diterbitkan Oleh

Akbid Dharma Husada Kediri Jawa Timur

Jln.Penanggungan 41 A Kediri, Telp&Fax (0354) 778786

Email: jurnalkebidanandharma@yahoo.com

Alamat Redaksi:

Bagian Humas

Akbid Dharma Husada Kediri

Jln.Penanggungan 41 A Kediri Jawa Timur, Telp&Fax (0354) 778786

Email: jurnalkebidanandharma@yahoo.com

Web Site: <http://akper-akbid-kediri.com>



Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>

Minat Lansia Berkunjung Ke Posyandu Lansia *The Interest Of Long Age People to Visit Posyandu Lansia*

Susiani Endarwati

Akbid Dharma Husada Kediri, Kediri, Indonesia
email: susianiendarwati1@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 2 September 2019
Revisi 25 September 2019
Diterima 30 September 2019
Online 10 Oktober 2019

Kata kunci:

Minat, Lansia, Posyandu
Lansia

Keywords:

Interest, Long age people,
Posyandu Lansia

ABSTRAK

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lansia (lanjut usia) di wilayah tertentu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia akan menjadi salah satu pusat *monitoring* kesehatan bagi para warga berusia lanjut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui minat lansia berkunjung ke posyandu lansia di Desa Kwadungan Kec. Ngasem Kab. Kediri.

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua lansia di Desa Kwadungan Kec. Ngasem Kab. Kediri. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *accidental sampling* sehinggadidapatkan sampel sebanyak 62 responden. Variabel pada penelitian ini adalah minat lansia berkunjung ke posyandu lansia. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring* dan *tabulating* kemudian dianalisa dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 62 responden yang diteliti didapatkan minat lansia dilihat dari indikator ketertarikan adalah 28 (45,16%) responden memiliki minat sedang, indikator perhatian adalah 22 (35,49%) responden memiliki minat sedang, indikator motivasi adalah 26 (41,94%) responden memiliki minat tinggi dan indikator pengetahuan adalah 24 (38,70%) responden memiliki minat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan minat lansia berkunjung ke posyandu lansia adalah rendah, hal ini sejalan dengan indikator pengetahuan dimana sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang. Dibutuhkan peran serta tenaga kesehatan yaitu pemberian informasi tentang posyandu lansia melalui penyuluhan yang dilakukan bersama tokoh masyarakat setempat, diharapkan dapat meningkatkan minat kunjungan posyandu lansia.

ABSTRACT

Posyandu Lansia is an integrated service post for long age people (lansia) in certain place to get health service. Posyandu Lansia will be one of the health monitoring services for long age people. The objective of this study is to know the interest of long age people to visit Posyandu Lansia in Kwadungan Village, Ngasem District Kediri Regency.

Design of this study is descriptif design by using cross sectional approach. The population is all of long age people in Posyandu 2 Kwadungan Village, Ngasem District Kediri Regency. The sampling technique of this study is total sampling technique, and it was got 62 respondents. The Variable of this study is the interest of long age people to visit Posyandu Lansia. The data is taken by questionnaire. The data processing consist of editing, coding, scoring and tabulating, and then they are analyzed by percentage.

The result of this study shows that from 62 respondents there are 28 respondents (45,16%) who have moderate interest. Based on attention indicator, there are 22 respondents (35,49%) who have moderate attention to visit Posyandu Lansia. From motivation indicator, there are 26 respondents (41,94%) who have high interest, and based on knowledge indicator there are 24 respondents (38,70%) who have low interest.

Based on the result of the study, it shows that the interest of long age people to visit

Posyandu Lansia is low, and most of the respondents have less knowledge. It is in line with knowledge indicator which is most of the respondents have less knowledge. Therefore, it is needed the role of health officers to give Dibutuhkan peran serta tenaga kesehatan dalam hal ini adalmore information about Posyandu Lansia together with the leaders of local community, and it is hoped to increase the interest of long age people to visit Posyandu Lansia.

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui bersama Posyandu tidak hanya berkutat dalam hal kesehatan anak dan balita saja, akan tetapi posyandu juga melayani kesehatan orang tua atau lanjut usia (lansia). Menurut Undang Undang No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia disebutkan bahwa lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun. Posyandu lansia akan menjadi salah satu pusat *monitoring* kesehatan para warga berusia lanjut. Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat (usia lanjut) lansia diwilayah tertentu yang sudah disepakati, dimana gerakan ini diprakarsai oleh masyarakat yang bertujuan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. (Erpandi, 2015)

Menurut Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia, Komisi Lanjut Usia (2010) posyandu lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada usia lanjut di masyarakat, yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial yang menitik beratkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif. Manfaat posyandu lansia sebagai pendeteksi dini gangguan kesehatan lansia, memperlambat *aging* proses, memandirikan lansia, meningkatkan status kesehatan dan harapan hidup bagi lansia itu sendiri. (Anggraini, dkk, 2015).

Pembinaan kesehatan lansia merupakan salah satu kegiatan yang harus terus di galakkan untuk mewujudkan lansia yang sejahtera, bahagia dan berdaya guna bagi penuaan, insiden penyakit kronik dan ketidakmampuan akan semakin meningkat (Mengko, dkk, 2015).

kehidupan keluarga dan masyarakat sekitar. Hal ini merupakan salah satu upaya menghadapi peningkatan status dan derajat kesehatan rakyat Indonesia yang memberikan dampak pada meningkatnya usia harapan hidup bangsa. Kaum lansia sering dianggap tidak berdaya, sakit sakitan, tidak produktif, sehingga kehidupan lansia menjadi kurang bermakna, maka jangan heran kalau melihat para lansia tampak lesu, tidak bergairah, merasa tidak dihargai dalam kehidupannya sehingga cepat merasa tua. Tak jarang mereka sering diperlakukan sebagai beban keluarga oleh sebab itu para lansia perlu mendapatkan perhatian khusus terutama dalam masalah kesehatannya. (Cahyono, 2016).

Data dari Dinas Kesehatan Jawa Timur jumlah posyandu lansia tahun 2015 di Jawa Timur sebanyak 54.522 posyandu lansia, sedangkan lansia yang terlayani baru sekitar 21,25% (Kemenkes RI, 2016). Di Kabupaten Kediri jumlah lansia tahun 2015 sebanyak 192.314 jiwa. Sedangkan jumlah posyandu lansia di Kabupaten Kediri berjumlah 514 posyandu (Kemenkes, 2015).

Peningkatan jumlah lansia memiliki dampak antara lain munculnya masalah penyakit degeneratif yang sering menyertai para lanjut usia yang bersifat kronis dan multipatologis seperti hipertensi, kelainan jantung, penyakit diabetes melitus, kanker rahim/prostat, osteoporosis dan lain-lain, dimana dalam penanganannya memerlukan waktu cukup lama dan biaya besar. Menghadapi kondisi demikian perlu pengkajian masalah lanjut usia yang lebih mendasar dan sesuai dengan kebutuhan. Meskipun lanjut usia bukan suatu penyakit, namun bersamaan dengan proses

Menurut Cahyono, 2016 pernah melakukan penelitian tentang Posyandu Lansia di Dusun Slambur Kidul Desa

Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri pada bulan April, hasil penelitian menyatakan jumlah lansia terdaftar ada 70 orang namun pada kenyataannya data kunjungan posyandu hanya mencapai 43%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan minat lansia mengikuti posyandu dapat dikatakan masih rendah setelah di kaji lebih mendalam rendahnya minat lansia berkunjung adalah karena jarak rumah dengan posyandu terlalu jauh, sarana dan kegiatan posyandu kurang menarik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan 10 lansia didapatkan hasil 4 (40%) lansia saja yang mengikuti posyandu lansia itupun tidak dilakukan secara rutin setiap bulan mengingat tujuan kedatangannya adalah hanya ingin berobat

sedangkan 6 (60%) lansia yang lain datang keposyandu lansia hanya jika ada undangan atau pemberitahuan dari RT. Dari hasil studi pendahuluan menunjukkan minat yang rendah selain itu penilaian atau pendapat lansia yang keliru tentang manfaat atau pentingnya posyandu lansia.

2. METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia di Posyandu lansia Desa Kwadungan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, dengan teknik sampling *accidental sampling* didapatkan sampel sejumlah 62 responden.

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Minat lansia

3. DISKUSI

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Minat Lansia Berkunjung ke Posyandu Lansia Desa

No	Indikator	Minat						Total	
		Tinggi		Sedang		Rendah			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ketertarikan	15	24,20	28	45,16	19	30,64	62	100
2	Perhatian	20	32,25	22	35,49	20	32,26	62	100
3	Motivasi	26	41,94	13	20,57	23	37,09	62	100
4	Pengetahuan	18	29,04	83	32,26	24	38,70	62	100
Total		79		83		86			

Hasil penelitian menunjukkan dari 62 responden yang diteliti didapatkan minat lansia mengikuti posyandu lansia di Desa Kwadungan kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri adalah memiliki minat kurang. Menurut Sukardi (1998) minat adalah suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan terhadap sesuatu hal dimana seseorang cenderung menyukai suatu kegiatan yang diyakini oleh nya telah dilakukan atau dapat dilakukannya dengan berhasil. (Susanto, 2013)

Minat lansia mengikuti posyandu lansia masih rendah hal ini tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya, setelah dikaji lebih dalam kebanyakan responden tidak

mengikuti posyandu lansia adalah karena tidak ada yang mengantar mengingat beberapa posyandu letanya adalah jauh dari rumah. Mereka juga berpendapat kegiatan dalam posyandu lansia kurang menarik pendapat yang salah juga ditemukan dimana posyandu lansia didatangi hanya jika mereka mengalami keluhan sakit saja dan bahkan ada yang lebih memilih berobat ke puskesmas dari pada datang rutin keposyandu lansia.

Kendala lansia mengikuti posyandu lansia adalah pengetahuan lansia yang rendah tentang manfaat posyandu, jarak rumah dengan lokasi posyandu yang jauh

dan sulit dijangkau, kurangnya dukungan keluarga untuk mengantar maupun mengingatkan para lansia untuk datang keposyandu (Sunaryo, 2015)

Dukungan didalam keluarga sangat diperlukan untuk memotivasi lansia sehingga diharapkan para lansia mau mengikuti posyandu lansia. Dukungan yang dapat diberikan adalah mengingatkan jadwal posyandu lansia dan mungkin mengantarkan para lansia untuk datang. Disamping manfaat pelayanan kesehatan yang dapat diperoleh oleh para lansia, diposyandu mereka akan bertemu dengan teman sebaya untuk sekedar mengobrol atau berbagi tentang kiat kiat hidup sehat diharapkan dapat memberikan motivasi yang lebih.

Dukungan lain juga dapat diberikan oleh para petugas kesehatan yang ada di wilayah tersebut agar selalu aktif dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya atau manfaat posyandu lansia. Petugas kesehatan dapat bekerjasama dengan kader dan tokoh masyarakat memberikan konseling kepada masyarakat yang mempunyai anggota keluarga yang berusia lanjut untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada para lansia tersebut untuk datang keposyandu lansia. Hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan jadwal posyandu dan mengantarkannya.

4. SIMPULAN

Minat Lansia mengikuti posyandu di Desa Kwadungan Kec. Ngasem Kab. Kediri adalah rendah. Berikut adalah uraian Minat berdasarkan indikator :

- a. Ketertarikan lansia mengikuti posyandu memiliki minat sedang

- b. Perhatian lansia mengikuti posyandu memiliki minat sedang
- c. Motivasi lansia mengikuti posyandu memiliki minat tinggi
- d. Pengetahuan lansia mengikuti posyandu memiliki minat rendah

5. REFERENSI

- Erpandi, 2015. *Posyandu Lansia*. Jakarta : EGC
- Ismawati, C., 2010. *Posyandu dan Desa Siaga untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sunaryo, 2015. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Andi Offset
- Anggraini, Zulpahiyana & Mulyanti. 2015. *Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu di Dusun Ngentak*. Diakses dari : <http://www.ejournal.almaata.ac.id>
- Aris Dwi Cahyono & Hera Dwi Safitri. 2016. *Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Lansia dengan Motivasi Berkunjung ke Posyandu Lansia*. Diakses dari : <http://www.ejournal.akperpamenang.ac.id>
- Kemenkes RI, 2016. *Infodatin*. Diakses dari www.depkes.go.id
- Kementerian Kesehatan, 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2015*. Diakses dari www.depkes.go.id
- Mengko, G. D. Kandou & R. G. A. Massie. 2015. *Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Madano*. Diakses dari : <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Susanto, A., 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group Diakses dari : <https://books.google.co.id>